

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

3.1.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada narasumber, yaitu pakar komunikasi perhotelan, Ibu Septi Choirisa. Dalam pembuatan video ini, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari narasumber. Pertanyaan yang akan diajukan adalah apa saja tahapan yang harus dilaksanakan dalam membuat suatu video dan bagaimana cara menyampaikan *stressing point* dari video yang dibuat dengan tepat. Manfaat yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan bagi karya ini adalah mendapatkan referensi dan validasi dari pakar mengenai pesan utama yang ingin disampaikan agar dapat memberikan keterikatan emosional yang relevan dengan situasi pandemi saat ini pada calon konsumennya berupa perasaan aman dan nyaman yang dapat meyakinkan mereka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Fave Hotel Diponegoro Semarang sehingga mereka merasa yakin dan ingin melakukan reservasi saat dan/atau setelah pandemi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Anggaran

Tabel 3.2 Estimasi Anggaran

No	Keterangan	Jumlah
1	Sony A7S @2	800.000
2	Stabilizer Moza Aircross	250.000
3	Wide Lens	150.000
4	Microphone Saramonic	300.000
5	Audio Recorder Zoom H4n Pro	300.000
6	Lighting Godox Sl60w	500.000
7	Transportasi	400.000
8	Operasional Crew	400.000
9	Videografer	700.000
10	Editor	500.000
11	Sutradara	700.000
12	Tim Kreatif	200.000
13	Technical Support	200.000
14	Biaya produksi	1.000.000
15	Tambahan biaya revisi	600.000
	Total	Rp 7.000.000,00

3.3. Target Luaran/Publikasi

Target luaran dari karya ini adalah video yang telah dibuat akan diunggah di media sosial dari Fave Hotel Diponegoro Semarang, yaitu instagram (@favediponegoro). Instagram dipilih karena merupakan media sosial yang paling aktif digunakan sebagai media promosi hingga saat ini